

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan Calon Gubernur Aceh 2025-2030 menjadi momentum penting dalam konteks dinamika politik di daerah yang kaya akan budaya dan sumber daya alam ini. Aceh, dengan sejarah panjangnya yang melibatkan konflik, proses damai, serta otonomi khusus, menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam memilih pemimpin yang dapat membawa perubahan positif. Dalam konteks ini, media memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik dan mengarahkan perhatian masyarakat terhadap calon-calon gubernur.

Komunikasi massa terutama dipengaruhi oleh kemampuan media massa untuk membuat produksi massal dan untuk menjangkau khalayak dalam jumlah besar Kurnia dkk. (2023). Cara kerja media massa pada relatif sama, di mana wartawan bekerja mencari, meliput, menulis berita sering kali disertai dengan foto atau video. Setelah proses itu selesai, wartawan akan membuat naskah berita, foto dan video tersebut ke editor. Setelah melewati editing yang ketat, barulah media itu melalui koreksi akhir naskah berita, dan terakhir naskah berita itu dimuat di media beragam platform, seperti media cetak, online, televisi, dan radio (Masriadi., 2019).

Dengan menggunakan berbagai saluran seperti televisi, radio, surat kabar, dan platform digital, media dapat menyampaikan pesan kepada audiens yang sangat luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kekuatan komunikasi massa terletak pada kemampuan media untuk menyebarkan informasi secara luas dan efisien, menjangkau banyak orang dalam waktu yang bersamaan.

Kekuatan media massa dalam produksi informasi massal dan jangkauan audiens yang luas memberikan dampak besar dalam mempercepat aliran informasi, mempengaruhi perilaku publik, dan menjaga keterhubungan sosial dalam masyarakat. Pemberitaan yang objektif dan berkualitas sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang akurat dan mendalam kepada masyarakat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat saat mencoblos. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa framing atau cara pemberitaan juga dapat memengaruhi persepsi publik terhadap calon-calon yang ada.

Menurut Eriyanto, (2003:253) dalam Marvianto & Toni, (2020) framing dipahami sebagai strategi atau metode yang digunakan oleh wartawan untuk mengontruksi dan mengolah peristiwa sebelum akhirnya disajikan kepada publik. Framing tidak hanya sekadar melaporkan fakta, tetapi lebih pada bagaimana wartawan memilih, mengorganisir, dan menafsirkan informasi tersebut sesuai dengan tujuan tertentu, sebelum akhirnya dipublikasikan. Framing bertujuan untuk mengarahkan cara audiens memahami dan menginterpretasikan peristiwa tersebut.

Framing pemberitaan politik bukan hanya berkaitan dengan informasi yang disajikan, tetapi juga dengan cara isu-isu tertentu diangkat, ditonjolkan, atau diabaikan. Dalam konteks pemilihan gubernur, hal ini bisa berdampak pada citra dan popularitas calon, serta dapat mempengaruhi proses demokrasi itu sendiri.

Fenomena terjadi media sering kali mengangkat pertentangan antara dua atau lebih calon untuk menarik perhatian publik, dengan menampilkan debat atau pernyataan yang saling bertentangan. Hal ini dapat digunakan untuk memperkuat narasi bahwa ada pilihan yang jelas atau berbeda di antara calon yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana

Serambinews.com melakukan framing terhadap pemberitaan politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha memahami bagaimana Serambinews.com. Indonesia membungkai pemberitaan mengenai Calon Gubernur Aceh dalam kontestasi politik untuk periode 2025-2030. Melalui analisis framing, penelitian ini akan mengungkap pola pemberitaan yang digunakan, apakah lebih cenderung netral, mendukung, atau justru mengkritisi calon tertentu.

Menurut Tuti Hartini dkk, (2024) Framing memiliki beragam makna, namun pada dasarnya merujuk pada cara media mengemas sebuah berita agar tampak menarik bagi pembacanya. Secara garis besar, framing mempelajari bagaimana media membentuk, menyusun, dan menampilkan realitas kepada khalayak.

Framing merupakan konsep yang memiliki banyak penafsiran, namun secara umum dapat diartikan sebagai cara media dalam mengemas suatu informasi atau berita agar tampak lebih menarik dan meyakinkan bagi pembacanya. Dalam praktiknya, framing tidak hanya sebatas menyampaikan fakta, tetapi juga melibatkan pemilihan bahasa, sudut pandang, serta penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa.

Media berperan aktif dalam membentuk realitas sosial melalui cara mereka menyajikan berita, sehingga realitas yang diterima oleh masyarakat sebenarnya adalah konstruksi yang telah melalui proses penyaringan dan penafsiran oleh media. Dengan kata lain, framing adalah upaya media untuk membungkai suatu isu sesuai dengan agenda atau nilai tertentu, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi, pemahaman, bahkan sikap publik terhadap isu tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasan. Adapun fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Untuk memahami bagaimana Serambinews.com. memilih dan menyajikan narasi politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030.
2. Untuk mengetahui framing yang diterapkan oleh Serambinews.com. dalam pemberitaan tentang Calon Gubernur memengaruhi opini dan sikap pembaca terhadap calon tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Serambinews.com. menampilkan narasi politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030 dalam pemberitaannya?
2. Bagaimana framing yang digunakan oleh Serambinews.com. dalam pemberitaan politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Framing Pemberitaan Politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030 Serambinews.com . adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memahami proses pemilihan serta penyajian narasi politik yang dilakukan oleh Serambinews.com. terkait Calon Gubernur Aceh untuk periode 2025-2030, termasuk kriteria yang digunakan dalam pemilihan berita dan cara penyampaian informasi kepada publik.

2. Mengetahui apakah framing yang ada dalam pemberitaan media lokal memberikan dampak signifikan terhadap bagaimana pembaca menilai Calon Gubernur

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ataupun kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman penulis tentang framing dalam komunikasi, khususnya dalam konteks politik lokal, dengan memberikan wawasan tentang bagaimana media membentuk narasi dan mempengaruhi persepsi publik terhadap calon gubernur.
2. Secara Praktis, Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi jurnalis dan media dalam meningkatkan kualitas pemberitaan yang objektif dan berimbang, serta membantu mereka memahami dampak framing terhadap opini publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena memberikan landasan bagi pengembangan studi lebih lanjut. Berbagai penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang sama, dengan berbagai pendekatan dan metode yang digunakan.

Menurut Adelinta Pristia Defi, (2019) yang berjudul Framing Berita Deklarasi Kampanye Jokowi-Makruf Dan Prabowo-Sandi Pada Pilpres Tahun 2019 Di Media Online. Penelitian ini berfokus untuk menutupi kelemahan atau kekurangan dari kelompok pendukung calon pilpres 2019 dan lebih menekankan pada hal-hal positif atau tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok tersebut. Dengan cara ini, media berusaha untuk memperkuat citra kelompok pendukung dengan menampilkan hanya aspek-aspek yang menguntungkan, sementara aspek negatif atau kritik terhadap kelompok tersebut cenderung diminimalkan atau diabaikan. Hal ini bisa memengaruhi persepsi pembaca terhadap kelompok pendukung dan calon gubernur yang mereka usung, menciptakan kesan yang lebih positif dan mendukung bagi kelompok tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pembahasan tentang framing media, dan bagaimana media membungkai isu-isu saat pemilu. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini, yang lebih menekankan analisis framing pada media lokal. penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana media lokal membungkai pemberitaan

politik, khususnya dalam pemilihan gubernur Aceh, dan bagaimana framing tersebut memengaruhi persepsi publik.

Menurut Pangeran Siagian & Mara Untung Ritonga,(2024) Berjudul Analisi Framing Dalam Pemberitaan Politik Di Tvonews.com. Analisis kognisi sosial yang terlihat dari latar berita menunjukkan bahwa latar tersebut berfungsi untuk mendukung dan memberikan pbenaran terhadap gagasan yang disampaikan dalam sebuah teks. Dalam konteks perselisihan politik dan penggunaan kekuasaan, berita yang disajikan oleh tvonews.com cenderung berusaha mempertahankan pandangan yang mendukung salah satu pasangan calon, sambil melemahkan argumen dari pihak lawan. Dengan demikian, media menggunakan framing untuk memperkuat posisi tertentu dalam persaingan politik, yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap calon yang diuntungkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang membahas framing pemberitaan politik, khususnya dalam tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana framing dilakukan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yang lebih menekankan pada media lokal, yaitu Serambinews.com, dalam konteks pemilihan gubernur Aceh 2025-2030.

Menurut Fatra dkk. (2024) yang berjudul Analisis Framing Berita Metro Tv (Studi Kasus : Netralitas Presiden Joko Widodo Dalam Pemilihan Calon Presiden 2024-2029 Di Indonesia). Framing mengenai "kecawe-cawean" Jokowi menggambarkan upaya Metro TV untuk mengkritik kebijakan politik Presiden Jokowi sebagai kepala negara. Dalam hal ini, media berfokus pada isu yang menyoroti ketidaksepakatan dan konflik yang muncul dalam pemerintahan,

khususnya yang melibatkan partai-partai koalisi. Peneliti mencatat adanya ketegangan antara Surya Paloh, yang merupakan pemilik partai Nasdem dan juga memiliki hubungan dengan Metro TV, dengan pemerintah Jokowi. Ketegangan ini berujung pada keputusan Nasdem untuk menarik dukungannya dari kabinet Jokowi, yang mencerminkan adanya keretakan dalam hubungan politik antara pihak-pihak yang terlibat. Dengan framing ini, Metro TV tampaknya berperan dalam membentuk opini publik terhadap ketegangan yang terjadi di dalam pemerintahan, sekaligus memberikan dampak terhadap persepsi masyarakat terhadap kebijakan Jokowi dan dinamika politik yang sedang berkembang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada analisis pemberitaan media. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian lain yang membahas cara media mendistribusikan berita atau informasi kepada publik. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini yang lebih mendalam pada media cetak Serambinews.com, khususnya dalam konteks pemilihan gubernur Aceh 2025-2030, dan bukan pada media yang berbentuk talk show. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengungkap bagaimana Serambinews.com membingkai pemberitaan politik terkait calon gubernur, serta bagaimana media cetak tersebut mempengaruhi opini dan sikap publik terhadap calon yang ada. Penelitian ini juga berkontribusi pada kajian komunikasi politik lokal, khususnya di Aceh yang kerap luput dari sorotan media arus utama. Dengan menganalisis bagaimana Serambinews.com membangun narasi dan memilih sudut pandang dalam pemberitaan calon gubernur, studi ini mengungkap strategi framing, relasi kekuasaan, serta potensi keberpihakan media. Hal ini penting untuk memahami peran media lokal dalam membentuk opini dan preferensi politik masyarakat.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Fokus	Temuan	Referensi
1.	Adelinta Pristia Defi, (2019) yang berjudul Framing Berita Deklarasi Kampanye Jokowi-Makruf Dan Prabowo-Sandi Pada Pilpres Tahun 2019 Di Media Online. (Kompas.com dan Republica.com)	Penelitian ini difokuskan pada upay mengatasi atau mengurangi perhatian terhadap kelemahan maupun kekurangan yang ada pada kelompok pendukung calon presiden dalam pemilihan umum 2019.	Temuan dalam penelitian ini ialah menunjukkan/memberikan perhatian khusus pada upaya membangun citra positif sekaligus mengalihkan perhatian dari potensi isu-isu negatif yang dapat merugikan kelompok tersebut dalam persaingan politik.	Intel Veka: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humoria (Vol.1 No 1 Agustus 30, 2019)
2	Menurut Pangeran Siagian & Mara Untung Ritonga,(2024) Berjudul Analisi Framing Dalam Pemberitaan Politik Di Tvonenews.com	Dalam konteks perselisihan politik dan pemanfaatan kekuasaan, pemberitaan yang disampaikan oleh tvonenews.com.	Dalam struktur tematik, tvonenews.com terlihat menerapkan framing yang cenderung tidak seimbang dalam penyajian fakta-fakta terkait berita pemilihan presiden 2024. Media ini menonjolkan sudut pandang tertentu yang mengarah pada pemberitaan yang kurang obyektif	Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya (Volume. 1, No. 2 Mei 2024)

3	Menurut Fatra dkk. (2024) yang berjudul Analisis Framing Berita Metro Tv (Studi Kasus : Netralitas Presiden Joko Widodo Dalam Pemilihan Calon Presiden 2024-2029 Di Indonesia)	Fokus utama penelitian adalah memahami bagaimana Metro TV membingkai peran dan sikap Jokowi dalam menjaga netralitasnya sebagai kepala negara	Framing yang dilakukan oleh Metro TV tampak jelas membawa kepentingan politik tertentu, mengingat Metro TV atau Metro Media dimiliki oleh Surya Paloh, yang juga merupakan Ketua Partai Nasdem. Partai ini telah lebih dulu mendeklarasikan dukungannya terhadap pasangan calon presiden dan wakil presiden Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.	KOMUNIKAN Jurnal Ilmiah Komunikasi (Volume 2 Issue 2024 Pages 1-12)
---	--	---	---	---

Tabel 2. 2
State of The Art Kajian

No	Penulis/ Tahun	Judul	Fokus	Kebaruan Kajian
1.	Muhammad Aulia Ichsan	Framing Pemberitaan Politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030 Pada Serambinews.com.	Fokus utama penelitian ini, yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Politik Calon Gubernur Aceh 2025-2030 di Serambinews.com," adalah untuk mengidentifikasi strategi framing yang digunakan oleh media dalam menyusun pemberitaan.	Membingkai pemberitaan politik calon gubernur Aceh 2025-2030. Media ini memilih dan menyajikan narasi politik dengan menonjolkan isu-isu tertentu yang dapat memengaruhi persepsi pembaca terhadap calon gubernur yang diberitakan.